



Efektivitas *Supply Chain Integration* Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan Industri Dalam Lingkup Global

Putri Aulia Rosmayani¹, Eva Nuragustin², Aghniya Choirunnisa³, Rhaina Al Yasin⁴,
Anisya Febriyanti⁵, Haikal Ghifary⁶, Acim Heri Iswanto⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Korespondensi penulis: 2010713025@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstract

Currently, many industrial companies are growing rapidly and significantly. One indicator of a company's success is the ability to sustain. This means that companies need to have added value that refers to strategic alignment, interconnection of companies and supply chain partners. An integrated supply chain will increase the overall value generated. This shows that companies must meet consumer demand by working together to produce cheap, timely, and high-quality products. The purpose of this study is to get an overview of how much influence the implementation of supply chain integration has on improving the performance of industrial companies. This research uses a literature study method with literature searches, namely Google Scholar and Pubmed, selected between 2019-2022. The results of this study were obtained from eight research articles that fit the keywords and inclusion criteria. This study shows that supply chain integration provides supply chain visibility and overall operating performance. This research can be concluded that supply chain integration has a direct effect on company performance. Thus, the higher the supply chain integration, it will provide better supply chain performance and certainly an increase in performance in industrial companies in producing a product.

Keywords: *Industrial Companies, Performance, Supply Chain Integration*

Abstrak

Saat ini, banyak perusahaan industri yang berkembang dengan cepat dan signifikan. Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan adalah kemampuan untuk mempertahankan. Artinya, perusahaan perlu memiliki nilai tambah yang mengacu pada keselarasan strategis, interkoneksi perusahaan dan mitra rantai pasokan. Rantai pasokan yang terintegrasi akan meningkatkan nilai keseluruhan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus memenuhi permintaan konsumen dengan bekerja sama untuk menghasilkan produk yang murah, tepat waktu, dan berkualitas tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh dari penerapan supply chain integration terhadap peningkatan kinerja perusahaan industri. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan penelusuran literatur yaitu Google Scholar dan Pubmed yang dipilih antara 2019–2022. Hasil dari penelitian ini didapatkan dari delapan artikel penelitian yang sesuai dengan kata kunci dan kriteria inklusi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa supply chain integration memberikan visibilitas rantai pasokan dan kinerja operasi secara keseluruhan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa supply chain integration memiliki efek langsung pada kinerja perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi integrasi rantai

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 02, 2023; Accepted Juli 01, 2023

* Putri Aulia Rosmayani, 2010713025@mahasiswa.upnvj.ac.id

pasokan, maka akan memberikan kinerja rantai pasokan yang lebih baik dan tentunya terjadi peningkatan kinerja dalam perusahaan industri dalam menghasilkan suatu produk.

Kata Kunci: Integrasi Rantai Pasokan, Kinerja, Perusahaan Industri

LATAR BELAKANG

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, berbagai negara di penjuru dunia ikut serta dalam persaingan global. Hal ini dibuktikan dengan melihat banyaknya perusahaan industri yang mulai berubah dengan cepat dan signifikan dalam pengorganisasian dan pengoperasiannya, salah satunya yaitu bergantung pada jaringan. Jaringan atau disebut juga hubungan yaitu berbagai elemen di sebuah perusahaan industri yang sangat penting dan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan tersebut.

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan industri adalah kemampuannya untuk mempertahankan dirinya sendiri. Artinya, perusahaan tersebut perlu memiliki nilai tambah atau keunggulan dibandingkan perusahaan sejenis atau pesaing. Keunggulan kompetitif adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi harapan, keinginan, kebutuhan dan pendapatan. Jika kondisi persaingan rendah atau bahkan tidak ada, maka perusahaan industri tidak membutuhkan produk tersebut. Sebaliknya, jika tingkat persaingan semakin tinggi, maka produk menjadi semakin penting dalam perusahaan tersebut. Hal ini tentunya akan sangat berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan industri.

Supply chain integration diterapkan agar melihat sejauh mana perusahaan dapat berkolaborasi secara strategis dengan mitra rantai pasokan dan secara kolaboratif mengelola proses di dalam dan di antara organisasi untuk memungkinkan aliran produk dan layanan, informasi, biaya, dan keputusan yang efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk memberikan nilai maksimal kepada pelanggan dengan biaya rendah dan kecepatan tinggi (Supriyanto, & Rahmasari, L., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mukhsin, M., & Najmudin, N. (2020) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *supplier* dengan rantai pasok, artinya semakin baik integrasi antar pemasok maka akan meningkatkan kinerja rantai pasok. Rantai pasok yang terintegrasi akan meningkatkan nilai keseluruhan. Perusahaan dalam rantai pasokan memenuhi permintaan konsumen dengan bekerja sama untuk menghasilkan produk yang murah, dikirim tepat waktu, dan berkualitas tinggi.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul efektivitas *supply chain integration* terhadap peningkatan kinerja perusahaan industri. Adapun tujuan kami melakukan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penerapan *supply chain integration* terhadap peningkatan kinerja perusahaan industri.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *literature review*. *Literature review* merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan analisis kritis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya mengenai efektivitas *supply chain integration* terhadap peningkatan kinerja perusahaan industri. Strategi pencarian yang digunakan untuk mengumpulkan beberapa artikel literatur ini menggunakan *database online* melalui halaman *Google Scholar* dan *Pubmed*. Jurnal penelitian dipilih antara 2019–2022. Kata kunci yang digunakan untuk mengidentifikasi artikel yang diterbitkan yaitu Integrasi Rantai Pasokan, Kinerja, dan Perusahaan Industri. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari metode inklusi, didapatkan delapan sumber literatur yakni artikel ilmiah yang sudah dinilai kelayakannya berdasarkan tersedia dengan teks yang lengkap, relevansi, *open access*, dan mempunyai *International Standard Serial Number* (ISSN). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah artikel literatur yang menggunakan bahasa selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, tidak berfokus pada topik yang dipilih serta artikel literatur yang bukan *original research*. Adapun kriteria inklusi pada artikel ini adalah deskripsi tentang efektivitas penerapan *supply chain integration* terhadap peningkatan kinerja perusahaan industri yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tentang *supply chain integration* terhadap peningkatan kinerja perusahaan industri yang sesuai dengan kata kunci dan kriteria inklusi didapatkan 8 jurnal. Sebagian besar metode pengumpulan data yang digunakan adalah secara kualitatif dan kuantitatif dengan metode survei, wawancara dan kuesioner. Topik yang umumnya dibahas mengenai pengaruh *supply chain integration* terhadap suatu perusahaan industri yang memberikan pengaruh positif terhadap kinerja operasional. Integrasi dapat diidentifikasi dengan kinerja perusahaan dan berdampak terhadap produktivitas, profitabilitas, layanan dan kepuasan pelanggan. *Supply chain integration* memberikan visibilitas rantai pasokan dan kinerja operasi secara keseluruhan. Jika berbagai aspek rantai pasokan, seperti pemesanan dan manufaktur selaras antara pemasok dan

pelanggan, maka dapat memperoleh manfaat dari peningkatan komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik dan juga memungkinkan transaksi yang lebih efisien bagi semua orang yang terlibat. Selain itu, *Supply chain integration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan persaingan perusahaan industri. Dengan demikian semakin tinggi integrasi antar anggota rantai pasokan, maka akan memberikan kinerja rantai pasokan yang lebih baik.

Tabel 1. Penjelasan Jurnal Analisis

Penulis/Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil
Supriyanto, & Rahmasari, L. (2020)	Indonesia	Analisis Pengaruh <i>Supply Chain Integration</i> , Teknologi Informasi dan Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing pada Perusahaan Freight Forwarding	Regresi linier berganda	Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa <i>Supply chain integration</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan persaingan perusahaan yang artinya apabila ada peningkatan <i>supply chain integration</i> maka keunggulan bersaing akan meningkat. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh <i>Integration</i> terhadap keunggulan bersaing dinyatakan dapat diterima.
Munir <i>et al.</i> , (2020)	London	Supply Chain Risk Management and Operational Performance: The Enabling Role of Supply Chain Integration	Structural Equation Modeling (SEM)	Studi ini secara empiris menentukan bahwa praktik integrasi dalam pemasok dan pelanggan memiliki efek positif langsung terhadap kinerja operasional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi internal, pemasok dan pelanggan secara positif mempengaruhi SCRM sedangkan dampak integrasi internal juga sebagian dimediasi oleh integrasi pemasok. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa SCRM sebagian memediasi hubungan antara integrasi internal dan kinerja operasional dan sepenuhnya

				memediasi hubungan antara integrasi pemasok dan pelanggan dan kinerja operasional.
Syahir, S., & Subali, S. B. W. (2022)	Indonesia	Pengaruh Praktik <i>Supply Chain Management</i> terhadap <i>Supply Chain Performance</i> pada Perusahaan di Jawa Timur	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas persaingan telah terbukti secara negatif memoderasi pengaruh integrasi pemasok pada SCP. Namun, intensitas persaingan tidak terbukti memoderasi pengaruh ketiga variabel SCMP lainnya terhadap SCP. Temuan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan di Jawa Timur untuk memprioritaskan upaya perbaikan perusahaan dengan mengembangkan dan meningkatkan daya adaptasi, daya serap, dan inovasi perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan hubungan dengan pemasok, persaingan bisnis juga akan meningkat, yang dapat menyulitkan perusahaan untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemasok.
Nurjanah, I. A., & Nursyamsiah, S. (2022)	Indonesia	Pengaruh <i>Supply Chain Integration</i> terhadap Kinerja Operasional yang Dimediasi oleh <i>Supply Chain Risk Management</i> pada Industri Mebel di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah	Purposive sampling	Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pemasok dan internal berpengaruh positif terhadap SCRM sedangkan integrasi pelanggan tidak berpengaruh positif terhadap SCRM. SCRM sendiri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional. Selain itu, SCRM memediasi hubungan antara integrasi internal dan pemasok dengan kinerja operasional tetapi SCRM tidak dapat

				memediasi hubungan antara integrasi pelanggan dengan kinerja operasional.
Zhang, X. <i>et al.</i> , (2022)	Cina	Supply Chain Integration and its Impact on Operating Performance: Evidence from Chinese Online Companies	Survei Kuesioner	Temuan studi terkait pengaruh integrasi rantai pasokan terhadap operasional bisnis online berbasis internet di Cina pada lima industri teratas dari IBOB menunjukkan bahwa TI (Technology and Information) secara positif mempengaruhi SCI (Supply Chain Integration). SCI memberikan fleksibilitas dan visibilitas rantai pasokan serta kinerja operasi secara keseluruhan. Jika berbagai aspek rantai pasokan, seperti pemesanan dan manufaktur selaras antara pemasok dan pelanggan, maka dapat memperoleh manfaat dari peningkatan komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik dan juga memungkinkan transaksi yang lebih efisien bagi semua orang yang terlibat.
Mukhsin, M., & Najmudin, N. (2020)	Indonesia	Effect on the Performance of Supply Chain Integration	Kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi pemasok dan internal berpengaruh positif terhadap SCRM sedangkan integrasi pelanggan tidak berpengaruh positif terhadap SCRM. SCRM sendiri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional. Selain itu, SCRM memediasi hubungan antara integrasi internal dan pemasok dengan kinerja operasional tetapi SCRM tidak dapat memediasi hubungan antara integrasi pelanggan dengan

			kinerja operasional.	
Hendijani, R., & Saeidi Saei, R. (2020)	Iran	Supply Chain Integration and Firm Performance: The Moderating Role of Demand Uncertainty	Penelitian deskriptif dengan metode survei	Hasil dari penelitian terhadap 84 perusahaan di Iran menunjukkan bahwa terdapat dua perspektif antara SCI dan kinerja perusahaan. Perspektif pertama disebut sebagai perspektif universal yang berfokus pada dimensi dan perspektif kedua disebut sebagai perspektif kontinjensi yang menekankan variabel moderasi, seperti faktor lingkungan. Dalam menghadapi ketidakpastian permintaan, perusahaan dapat memperkuat integrasi proses untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi dimensi internal dan proses berpengaruh positif terhadap kinerja operasional. Selain itu, dimensi internal dan proses memiliki efek positif pada kinerja keuangan. Dalam menghadapi ketidakpastian permintaan yang tinggi, integrasi proses meningkatkan kinerja keuangan.
Subburaj <i>et al.</i> , (2020)	India	Effects of Supply Chain Integration on Firm's Performance: A Study on Micro, Small and Medium Enterprises in India	Penelitian deskriptif dengan metode kuesioner	Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa SCI berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Madurai. Integrasi dapat diidentifikasi dengan kinerja perusahaan berdampak terhadap produktivitas, profitabilitas, layanan dan kepuasan pelanggan. Selain itu penelitian tersebut menjelaskan kepercayaan dengan pelanggan/pemasok

pada dasarnya berdampak
pada integrasi rantai pasokan.

Berdasarkan penelitian tentang *supply chain integration* terhadap peningkatan kinerja perusahaan industri yang sesuai dengan kata kunci dan kriteria inklusi didapatkan 8 jurnal. Sebagian besar metode pengumpulan data yang digunakan adalah secara kualitatif dan kuantitatif dengan metode survei, wawancara dan kuesioner.

Keunggulan dalam bersaing adalah sebuah kemampuan bagaimana sebuah perusahaan industri dalam memenuhi harapan, keinginan, kebutuhan, pendapatan dan kemauan pengguna jasa. Apabila suatu kondisi persaingan rendah maka suatu produk dapat dikategorikan tidak memiliki peminat. begitupun sebaliknya. Apabila tingkat persaingan suatu produk menjadi tinggi, maka produk tersebut akan menjadi semakin penting di dalam perusahaan industri, dengan demikian integrasi rantai pasokan lebih memfokuskan kepada hubungan antar supplier, pelanggan, dan perusahaan tersebut (Supriyanto, & Rahmasari, L., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mukhsin, M., & Najmudin, N. (2020) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan berjalan efektif antara supplier dengan rantai pasokan, artinya semakin baik integrasi antar pemasok maka akan meningkatkan kinerja rantai pasok. Selain itu tingginya minat pelanggan dalam sebuah barang/jasa akan meningkatkan kinerja rantai pasokan.

Pada dasarnya manajemen rantai pasokan adalah pengelolaan yang dilakukan perusahaan industri demi memastikan terjadinya peningkatan efisiensi produksi melalui optimalisasi distribusi yang dimulai dari tahap, pra produksi hingga produk sampai ke konsumen (Syahir, S., & Subali, S. B. W., 2022). Kerja sama dalam rantai pasokan mengasumsikan pekerjaan yang memadai untuk meningkatkan kinerja organisasi dan meningkatkan keunggulan dalam berkompetitif. Dalam pengimplementasian rantai pasokan pada tingkat kinerja yang tinggi, perusahaan industri perlu menetapkan tujuan dan praktik, sehingga dalam prosesnya perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang ditetapkan dan dapat memiliki keunggulan dalam bersaing (Subburaj et al., 2020). Hal ini juga telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari, R., 2019) yang melibatkan Perusahaan Freight Forwarding di Semarang yang dianggap telah mewakili dari keseluruhan populasi. dalam penelitiannya menyatakan *supply chain integration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing yang artinya apabila ada peningkatan *supply chain integration* maka keunggulan bersaing akan meningkat, sehingga

pengimplementasian supply chain terintegrasi akan dengan efektif dapat meningkatkan keunggulan bersaing

Berdasarkan penelitian (Munir et al., 2020) menemukan bahwa dalam rantai pasokan yang berubah secara dinamis dan kompleks, efek positif dari integrasi pada *supply chain integration* hanya dapat dilihat ketika memproses dan mengimplementasikan informasi yang dikumpulkan dari lingkungan eksternal yaitu melalui integrasi pemasok dan pelanggan. Jadi, dampak positif dari integrasi pada rantai pasokan akan diperkuat melalui integrasi pemasok dan pelanggan.

Dengan teknologi informasi, *supply chain integration* dapat memasok barang dengan data yang tepat waktu, akurat, dan andal untuk memfasilitasi kerja sama dan komunikasi yang efektif serta efisien (Mukhsin, M., & Najmudin, N., 2020). Teknologi informasi didirikan pada jaringan yang menyediakan aliran informasi antara pemasok dan konsumen, memungkinkan pemasok meningkatkan proyeksi mereka untuk membuat suku cadang dan komponen tepat waktu dan memberikan umpan balik. Studi yang ada telah menunjukkan bahwa teknologi informasi memperkuat dan mempertahankan kerangka kerja dan perjanjian kolaborasi rantai pasokan di seluruh perusahaan industri, yang artinya teknologi informasi telah membuktikan bahwa teknologi informasi memiliki efek positif pada *supply chain integration* (Nurjanah, I. A., & Nursyamsiah, S., 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan yang tertera di atas dapat disimpulkan bahwa *Supply chain integration* efektif untuk diterapkan terhadap suatu perusahaan industri yang memberikan pengaruh positif terhadap kinerja operasional. Dapat diidentifikasi bahwa integrasi dengan kinerja perusahaan akan berdampak terhadap produktivitas, profitabilitas, layanan dan kepuasan pelanggan.

Supply chain integration memberikan fleksibilitas dan visibilitas rantai pasokan secara keseluruhan. Jika berbagai aspek rantai pasokan, seperti pemesanan dan manufaktur selaras antara pemasok dan pelanggan, maka dapat memperoleh manfaat dari peningkatan komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik dan juga memungkinkan transaksi yang lebih efisien bagi semua orang yang terlibat. Selain itu, perusahaan industri juga perlu meningkatkan hubungan dengan pemasok. Persaingan di sektor industri juga akan meningkat, sehingga dapat menyulitkan perusahaan untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemasok. Dalam pengimplementasian rantai pasokan pada tingkat kinerja yang tinggi, perusahaan perlu menetapkan tujuan dan praktik, sehingga dalam

prosesnya perusahaan dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang ditetapkan dan dapat memiliki keunggulan dalam bersaing antar para pelaku pemasok. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mempelajari efek jangka panjang dari *supply chain integration* terhadap peningkatan kinerja perusahaan industri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Novita Dwi Istanti, SKM, MARS selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Logistik Kesehatan yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendijani, R., & Saeidi Saei, R. (2020). Supply Chain Integration and Firm Performance: The Moderating Role of Demand Uncertainty. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1760477>
- Mukhsin, M., & Najmudin, N. (2020). *Effect on the Performance of Supply Chain Integration*. 143(Isbest 2019), 109–112. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.022>
- Munir, M., Jajja, M. S. S., Chatha, K. A., & Farooq, S. (2020). Supply Chain Risk Management and Operational Performance: The Enabling Role of Supply Chain Integration. *International Journal of Production Economics*, 227(January), 107667. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107667>
- Nurjanah, I. A., & Nursyamsiah, S. (2022). Pengaruh Supply Chain Integration terhadap Kinerja Operasional yang Dimediasi oleh Supply Chain Risk Management pada Industri Mebel di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(03), 57–75.
- Sari, R. (2019). *Analisis Pengaruh Supply Chain Integration, Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing*. 21(1), 33–38.
- Subburaj, A., Sriram, V. P., & Mehroliya, S. (2020). Effects of Supply Chain Integration on Firm's Performance: A Study on Micro, Small and Medium Enterprises in India. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(1), 231–240. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.7.001>
- Supriyanto, & Rahmasari, L. (2020). Analisis Pengaruh Supply Chain Integration dan Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Freight Forwarding di Semarang. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.51578/j.sitektransmar.v2i1.15>
- Syahir, S., & Subali, S. B. W. (2022). Pengaruh Praktik Supply Chain Management terhadap Supply Chain Performance pada Perusahaan Konstruksi di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15482–15499.
- Zhang, X., Li, R. Y. M., Sun, Z., Li, X., Samad, S., Comite, U., & Matic, L. M. (2022). Supply Chain Integration and Its Impact on Operating Performance: Evidence from Chinese Online Companies. *Sustainability*, 14(21), 14330. <https://doi.org/10.3390/su142114330>